PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Manajemen



Oleh:

NIDIA ANANDA FEBRIANTY

NIM : 2017210183

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA 2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nidia Ananda Febrianty

Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 21 Februari 1999

N.I.M : 2017210183

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan

Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan ditermia baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal:

Dosen Pembimbing

Tanggal:

(Burhanuddin, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIDN: 0719047701

(Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si.)

NIDN: 0708118405

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nidia Ananda Febrianty 2017210183

Email: anandanidia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, dividend policy, and investment decisions on the value of companies listed on the indonesian stock exchange. The samples of this study are companies that are members of the index 30 on the indonesian stock exchange from 2015 to 2019. There are 16 companies being research samples according to the criteria set. The sample technique used was purposive sampling. The research method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results of the study partially show that profitability has a significant effect on firm value, dividend policy and investment decisions have no significant effect on firm value. Meanwhile, simultaneously profitability, dividend policy and investment decisions have a significant effect on firm value.

Keywords: Firm value, Profitability, Dividend Policy, Investment Decisions

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan berusaha agar mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tersebut salah satunya dapat dilihat dari nilai perusahan dan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Perusahaan atau memiliki tujuan utama yang berfokus pada perolehan laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dinilai telah mengalami pertumbuhan serta pengelolaan sumber daya yang baik. Dengan demikian para manajer perusahaan perlu memperhatikan kondisi keuangan dan pengoptimalan sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan akan menjadikan sebuah kepercayaan pasar serta prospek keberhasilan perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan secara keseluruhan. Harga pasar saham menunjukkan penilaian utama dari seluruh pelaku pasar. Jika harga pasar saham meningkat maka kekayaan para pemegang saham juga akan meningkat (Noerirawan, 2012).

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran dalam kinerja keuangan perusahaan

untuk mengukur perolehan laba. Perolehan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan perlu diperhatikan. Ketika perusahaan berhasil dalam meningkatkan profitabilitas maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik serta dapat meningkatkan harga perusahaan. saham **Profitabilatas** merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang di dapat dari aktivitas perusahaan dalam periode akuntansi (Prasetyorini, 2013). Perolehan profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi perolehan profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga berkaitan dengan harga saham perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi infomasi bagi para investor untuk menginyestasikan dananya pada sebuah perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya Sawitri & Setiawan (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai positif dan perusahaan. Artinya, semakin tinggi kinerja keuangan yang diperoleh dalam menghasilkan profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Peneliti Adrianingtyas (2019)lain membuktikan sebaliknya, bahwa kinerja dalam menghasilkan keuangan profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif yang artinya semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan maka nilai perusahaan akan semakin mengalami penurunan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen yaitu kebijakan terkait dengan penggunaan laba perusahaan untuk pembagian pemegang kepada para saham menahan laba yang dimiliki untuk dana ekspansi atau investasi pada masa yang akan datang sehingga investor akan tertarik berinvestasi dengan untuk tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Menurut Sari (2013) pembagian dividen dapat dipengaruhi salah satunya oleh perilaku

investor yang umumnya ingin mendapatkan pembagian dividen yang tinggi. Hasil penelitian Nur Faridah (2012) menunjukkan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil peneliti yang dilakukan oleh Adrianingtyas (2019), Pamungkas & Puspaningsih (2013) membuktikan sebaliknya, bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan sering membutuhkan modal dalam pertumbuhan perusahaannya untuk memperoleh kinerja perusahaan secara maksimal. Perusahaan kekurangan modal dapat mempengaruhi hasil profitabilitas yang diperoleh dan tidak mampu dalam bersaing di pasar serta pertumbuhan perusahaan juga akan terhambat. Para investor membantu perusahaan dalam memperoleh modal. Hal tersebut berhubungan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh para investor dalam memberikan modal untuk suatu perusahaan. Investor akan menilai sebuah perusahaan dengan nilai perusahaan yang dimiliki. Nilai suatu perusahaan penting pemilik bagi perusahaan peluang-peluang untuk investasi. Peluang investasi dapat sinval memberikan positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan Hasil penelitian Pamungkas & Puspaningsih (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adrianingtyas (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya masih belum konsisten, maka peneliti tertarik meneiti tentang Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Kinerja atau kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan akan menunjukkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroprasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono: 2010).

Menurut Christiawan & Tarigan (2007) terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan:

- 1) Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
- 2) Nilai pasar yang biasa disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Dapat ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- 3) Nilai intrinsik adalah konsep yang paking abstrak, karena mengacu pada pemikiran nilai rill suatu perusahaan. Konsep ini tidak hanya sekedar harga dari sekumpulan aset, namun juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- 4) Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
- 5) Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Dapat dihitung dengan cara menghitung nilai buku berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Profitabilitas

digunakan **Profitabilitas** dapat untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran – ukuran tertentu yang mengukur keberhasilan dapat suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto: 2003). Untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menilai keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kineria perusahaan dengan menggunakan data keuangan suatu perusahaan. Pengelompokan rasio keuangan perusahaan terbagi menjadi lima (Budi Raharjo, 2007). Berikut macam – macam rasio keuangan:

- 1) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya.
- 2) Rasio Aktivitas untuk mengukur tingkat kekayaan suatu perusahaan.
- 3) Rasio Solvabilitas untuk menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aset atau kekayaan perusahaan.
- 4) Rasio Profitabilitas untuk menunjukkan tingkat keuntungan dibanding penjualan atau aset.
- 5) Rasio Investasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan kepada para pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembagian keutungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. (Halim, 2007:16). Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan yang membagikan labanya atau menahan labanya untuk para pemegang saham. Jika perusahan membagikan labanya sebagai dividen, maka akan

mengurangi laba yang ditahan dan mengurangi total sumber dana. Jumlah yang tidak dibayarkan kepada para pemegang saham untuk melunasi utang perusahaan. Berikut adalah teori kebijakan dividen:

- 1) Dividen tidak relevan menurut Sartono (2014) adalah pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. Menurut Mongidliani – Miller (MM) pertumbuhan perusahaan adalah ditentukan oleh earning power dari asset perusahaan sehingga pengaruh dividen pembayaran terhadap kemakmuran pemegang saham dapat diimbangi dengan cara pemenuhan dana yang lain.
- 2) Relevansi dividen
 - dibayar a. Dividen tinggi. Pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian, yang artinya mengurangi risiko, mengurangi tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham (Hanafi, Mamduh M; Halim, 2012). Mengurangi ketidakpastian dividen yang tinggi akan membantu ketidakpastian dividen menjadi lebih kecil dibandingkan ketidakpastian capital gain. Mengurangi konflik keagenan antara manajer dengan pemegang saham. Konflik dapat terjadi antar pihak – pihak yang berkaitan di perusahaan. Meskipun dividen memiliki efek pajak yang tinggi dibandingkan dengan capital gain, namun dalam beberapa situasi investor memilih pembayaran dividen yang lebih tinggi agar dapat membayar pajak lebih rendah.
 - b. Dividen dibayar rendah adanya efek pajak, dan biaya emisi. Pajak untul capital gain lebih rendah dibandingkan dengan pajak untuk dividen dan pajak atas capital gain akan efektif jika capital gain saham tersebut dijual. Maka pajak

- efektif atas capital gain dapat ditunda. Sedangkan pajak dividen akan dibayarkan pada saat dividen diterima. Jika perusahaan membayar dividen kemudian menerbutkan saham, perusahaan akan mengeluarkan biaya emisi saham.
- c. Teori residu dividen menurut Keown (2005) yaitu dividen yang dibayarkan seharusnya sama dengan modal tersisa setelah pembiyaan untuk investasi yang menguntungkan. Besaran dividen tergantung kebijakan dividen masing masing perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang melibatkan pengalokasian dana dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam berbagai bentuk investasi (Purnamasari et al., 2009). Dasar keputusan investasi terdiri dari:

- Return merupakan alasan utama seorang akan berinvestasi agar mendapat keuntungan.
- 2) Risiko menjadi kendala bagi seorang investor karena mereka mengharapkan pengembalian tertinggi dari investasi yang telah dilakukan. Semakin besar risiko maka semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan.
- 3) Hubungan antara tingkat risiko dan retrun harapan adalah semakin besar risiko suatu aset maka semakin besar pengembalian yang diharapkan atas aset tersebut.

Proses keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan yaitu:

- 1) Penentuan tujuan investasi dari setiap investor dapat bervariasi tergantung keputusan yang dibuat oleh investor.
- Penentuan kebijakan investasi merupakan penentuan keputusan alokasi aset. Keputusan menyangkut distribusi dana saham, obligasi sekuritas asing.

- 3) Pemilihan strategi portofolio harus konsisten dengan strategi portofolio aktif dan pasif. Strategi portofolio aktif mencakup kegiatan menggunakan infomasi yang tersedia dan teknik peramalan untuk menemukan kombinasi portofolio yang baik. Strategi portofolio pasif mecakup kegiatan infomasi tentang portofolio yang sejalan dengan kinerja indeks pasar.
- 4) Pemilihan aset membutuhkan evaluasi yang disertakan dalam portofolio. Menentukan kombinasi portofolio yang efisien dengan menawarkan pengembalian yang diharpkan tinggi dengan risiko tertentu.
- 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio digunkan ketika evaluasi kerja menunjukkan hasil yang tidak baik, maka proses keputusan investasi dimulai dari awal kembali hingga diperoleh keputusan investasi yang optimal.

Signaling Theory

Sinyal merupakan suatu tindakan yang akan diambil manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen dimasa depan atas prospek perusahaan (Brigham et al., 2011).

1) Hubungan teori sinyal dengan rasio keuangan Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para investor, laporan keuangan akan dianalisis berupa fundamental oleh perusahaan. Analisis yang dilakukan mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah tesedia. Teori sinval berupa infomasi ROA atau seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Jika ROA tinggi maka akan memberi sinyal yang baik bagi para investor. Karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa saham. Peningkatan

harga saham di sebabkan adanya permintaan saham yang banyak. Prospek perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitas yang dimiliki tinggi, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

 Hubungan teori sinyal dengan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan akan memberikan serta menyediakan informasi bagi para investor dan pembisnis karena terdapat asimetri informasi anatara perusahaan dan pihak luar untuk mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar yaitu investor dan kreditor. Kurangnya informasi bagi pihak luar perusahaan mengenai akan menyebabkan pihak luar memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi (memberikan infomasi lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya). mengurangi infomasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Pada waktu infomasi diumumkan perusahaan dapat menganalisis reaksi dari pihak luar sebagi sinyal baik atau sinyal buruk. Jika hasilnya sinyal baik makaa terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Sehingga investor tertarik melakukan untuk perdangangan saham.

3) Hubungan toeri sinyal dengan investor Infomasi merupakan hal penting bagi para investor dan para pembisnis karena informasi berisi keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa depan bagi kelangsungan hidup sutau perusahaan. Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk

mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman informasi mengandung nilai positif maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 2014). Laba menjadi salah satu dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan, ketika laba perusahaan tinggi maka menunjukkan kinerja yang baik begitu pula sebaliknya jika laba yang diperoleh rendah maka menunjukkan kinerja perusahaan buruk. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, jika harga saham semakin tinggi maka nilai dan kemakmuran perusahaan pemegang saham juga akan meningkat. Menurut Setiabudi, dan Dian (2012) nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui profitabilitas serta besar atau kecilnya laba perusahaan diperoleh vang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian jika profitabilitas yang diperoleh perusahaan semakin meningkat menjadi informasi bagi para investor terkait laporan keuangan suatu perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Sawitri & Setiawan (2019) menunjukkan profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meningkat profitabilitas yang di hasilkan maka perusahaan dinilai berhasil dalam pengelolaan sumber dayanya, dengan begitu kenaikan profitabilitas setiap periodenya akan berakibat pula atas harga saham dan nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian saat ini diproksikan dengan *Ratio On Asset* (ROA). ROA dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada.

Hipotesi 1 : Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan atas laba yang diperoleh. Dividen diartikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang akan di distribusikan kepada para pemegang saham atas Rapat Umum Pemegang persejutuan Saham (RUPS). Menurut Sudana (2011) sebuah kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dengan demikian semakin tinggi dividen yang telah dibayarkan, akan tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan sebuah memiliki prospek yang bagus salah satunya di pengaruhi oleh pembayaran dividen. Jika pembayaran dividen meningkat, maka dapat menjadi sebuah sinyal bagi para investor mengenai prospek perusahaan dimasa akan datang semakin yang membaik. Menurut hasil penelitian Senata (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan maka setiap kenaikan nilai kebijakan dividen mengakibatkan kenaikan pula pada nilai perusahaan.

Hal ini juga didukung dengan hasil Nur Faridah (2012)penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi pada kebijakan dividen variabel memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi rasio laba yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Apabila DPR semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula dihadapan investor karena DPR yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan (Gunawan, 2011).

Peneliti memproksikan kebijakan dividen dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), merupakan presentase laba yang dibayarkan sebagai dividen kas, yang akan menambah kekayaan pemegang saham.

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang akan diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana yang ada untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi akan struktur mempengaruhi kekayaan perusahaan, yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dengan aktiva tetap. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Pamungkas & Puspaningsih (2013) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya. semakin banyak perusahaan melakukan investasi, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dengan demikian dapat menarik para investor untuk membeli saham perusahaan yang telah banyak melakukan investasi, sehingga

harga saham perusahaan akan meningkat serta nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat memberikan kesejahteraan serta kemakmuran bagi para pemegang saham (Nur Faridah, 2012; Sawitri & Setiawan, 2019). Peningkatan nilai perusahaan akan menjadikan harga saham meningkat dan perusahaan akan memperoleh nilai yang tinggi di masa depan.

Keputusan investasi tidak dapat dilakukan secara langsung, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi. Keputusan investasi dalam penelitian ini di proksikan dengan *Total Aset Growth* (TAG).

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh positif keputusan ivestasi terhadap nilai perushaan

Kerangka penelitian yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk ke dalam index 30 tahun 2015 – 2019 sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*

sampling agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fungsinya. Kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan dalam Satuan Rupiah pada tahun 2015 2019.

3) Perusahaan yang membagikan Deviden Tunai (kas) pada tahun 2015 – 2019.

Data Penelitian

Peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk kedalam index 30 tahun 2015 – 2019 digunakan untuk sampel penelitian dengan kriteria yang sudah disebutkan diatas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh dari metode *purposive sampling* melalui laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang masuk ke dalam index 30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 di *website* www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel terikat, serta profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi sebagai variabel bebas.

Definisi Oprasional Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas bebas di masa depan pada tingkat rata — rata tertimbang biaya modal. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ buku\ saham}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perushaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus *Return On Asset* (ROA). ROA

Laba bersih

Total aset

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan berapa banyak bagian keuntungan yang dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diukur dengan rumus *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR

$$DPR = \frac{DIviden}{Laba\ bersih}$$

Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan terhadap aktiva yang dikelola oleh sebuah perusahaan. Keputusan ivestasi dapat diukur dengan rumus *Total Aset Growth* (TAG). TAG

$$TAG = \frac{Total \ Aset - Total \ Asetn - 1}{Total \ Asetn - 1}$$

Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh antara profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linear berganda:

PBV = -3,584 + 0,802 ROA + 0,017 DPR + 0,002 TAG + e

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV	64	0,98	82,44	6,6977	13,49101
ROA	64	1,41	48,69	11,6542	11,95233
DPR	64	7,53	224,87	54,5288	33,65517
TAG	64	-0,11	92,12	1,6916	11,50584

Sumber: Data diolah

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Model		В	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan			
1	(Constant)	-3,584							
	ROA	0,802	7,361	1,67065	0,000	Ho ditolak			
	DPR	0,017	0,437	1,67065	0,664	Ho diterima			
	TAG	0,002	0,021	1,67065	0,983	Ho diterima			
F hitung		22,639							
F tabel		2,75							
Sig F		0,000							
R Square		0,531							

Sumber: Data diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANA

Pada tabel 1 nilai perusahaan diukur melalui PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 0,98 kali yaitu perusahaan milik PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham PGAS dihargai lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku perusahaan, sedangkan nilai tertinggi sebesar 82,44 kali yaitu dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017, demikian menunjukkan bahwa harga saham UNVR dihargai 82,44 kali lebih tinggi dari nilai buku perusahaan. Artinya PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) memiliki nilai perusahaan paling rendah, Unilever Indonesia sedangkan (UNVR) memiliki nilai perusahaan paling dibandingkan dengan sampel lainnya. Dari hasil PBV rata – rata (mean) yaitu sebesar 6,6977 dengan standar deviasi sebesar 13,86512. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata – rata dengan menunjukkan demikian data yang bervariasi dan simpangan data dapat dikatakan tidak baik.

Profitabilitas diukur melalui ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 1,41% yaitu perusahaan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan jumlah laba yang lebih besar, hal ini disebabkan karena perolehan laba bersih melalui aset yang dimiliki perusahaan BMRI pada tahun 2016 paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Dengan demikian manajemen perusahaan dinilai kurang mampu dalam mengelola efektivitas maupun efisiensi dalam pengelolaan aset yang dimiliki pada tahun 2016. Sedangkan niilai tertinggi sebesar 48,69% yaitu dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2018, dengan demikian perusahaan UNVR dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat baik. Hal ini ditandai adanya pertumbuhan total aset sebesar 48,69% yang artinya perusahaan dapat dinilai efisien dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. Dari hasil ROA rata rata (mean) yaitu sebesar 11,6542 dengan standar deviasi sebesar 11.95233. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata – rata dengan menunjukkan demikian data yang bervariasi dan simpangan data dapat dikatakan tidak baik.

Dividen diukur melalui DPR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 7,53% yaitu perusahaan milik PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2015. Hal ini disebabkan adanya kesempatan investasi perusahaan sangat kecil dan mengakibatkan laba yang diperoleh sedikit, karena laba bersih perusahaan lebih banyak digunakan dalam mendanai kegiatan operasional dibagikan kepada dibandingkan para pemegang saham. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 224,87% yaitu dimiliki oleh Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) pada tahun 2018. Dengan demikian menunjukkan bahwa kemungkinan lebih dari seluruh laba bersih serta laba ditahan bahkan hingga cadangan keuantungan yang dimiliki perusahaan juga dibagikan kepada para pemegang saham. Artinya, INTP telah memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional di tahun berikutnya. Dari hasil DPR rata – rata (mean) yaitu sebesar 54,5288 dengan standar deviasi sebesar 33,65517. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata – rata dengan demikian menunjukkan penyebaran data yang cukup baik serta homogen sehingga simpangan data dapat dikatakan baik.

Keputusan investasi diukur melalui TAG. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar -0,11% yaitu perusahaan milik Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan melalukan penjualan aset atau nilai buku mengalami aset penurunan akibat akumulasi penyusutan yang meningkat dan pada tahun 2016 menunjukkan total pertumbuhan aset yang negatif, sedangkan nilai tertinggi sebesar 92,12% yaitu dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) pada tahun 2018. Dengan demikian menunjukkan bahwa PGAS memiliki kesempatan berinvestasi dan mengharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan total pertumbuhan aset yang dimiliki. Dari hasil TAG rata - rata (mean) yaitu sebesar 1,6916 dengan standar

deviasi sebesar 11,50584. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata – rata dengan demikian menunjukkan data yang bervariasi dan simpangan data dapat dikatakan tidak baik.

Hasil analisis dan pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian & Setiawan (2019) dan Sawitri Purwanti (2020) yang menyatakan kinerja keuangan bahwa dengan menggunakan ratio profitabilitas yaitu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Adrianingtyas (2019) menyatakan hal yang berbeda profitabilitas bahwa memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya ketika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan menjadi sinyal baik serta merupakan infomasi bagi para investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan, sehingga terhadap saham permintaan perusahaan semakin banyak dan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat pula, sehingga hal ini juga akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dinilai bahwa manajemen berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat menambah kepercayaan bagi para menginvestasikan investor untuk dananya pada perusahaan tersebut.

2) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis uji t menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen di proksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.\

Hasil ini didukung oleh penelitian Adrianingtyas (2019) dan Pamungkas **Puspaningsih** (2013)yang menyatakan bahwasanya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Nur Faridah (2012) menyatakan hal yang berbeda bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta hasil penelitian Purwanti (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen positif berpengaruh dan tidak signifikan.

dividen Kebijakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham. Artinya nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran dividen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebijakan perusahaan dalam membagikan laba dalam bentuk dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Dividend Irrelevance Theory yang menyatakan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan investor lebih melihat kepada earning yang dihasilkan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis. Sesuai dengan teori ini investor akan memberikan sinyal baik pada nilai perusahaan apabila perusahaan mampu bertahan pada kondisi bisnis serta

memiliki kebijakan yang baik terhadap earning. Dengan demikian para pemegang saham menganggap kebijakan dividen bukan menjadi pertimbangan utama dalam menilai perusahaan serta faktor lain yang dilihat oleh para pemegang saham seperti earning power dan kebijakan investasi atau risiko usaha perusahaan yang menjadi penilaian bagi perusahaan.

3) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dengan regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa keputusan investasi di proksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) yang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian Suryandani (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil ini tidak didukung oleh penelitian Adrianingtyas (2019) dan Pamungkas Puspaningsih (2013)yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga besar kecilnya investasi keputusan perusahaan pada khususnya asset, tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh hal lain sehingga invetasi pada asset menjadi sinyal yang kurang menarik bagi investor dan profitabilitas menjadi salah satu alasan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada sektor ini. Industri pertambangan dan perkebunan masih menjadi salah satu industry yang memiliki sustainability baik dari periode ke periode. Dengan demikian keputusan investasi bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam menilai sebuah perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian bertujuan ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk kedalam index 30 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun penelitian - 2019. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan yang telah masuk kedalam index 30 selama lima tahun berturut – turut, mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah dan membagikan dividen tunai (kas) pada tahun penelitian yaitu 2015 - 2019. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

- Secara bersama sama profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2. Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- 3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

Keterbatasan dalam penelitian yaitu 1) Perusahaan yang tergabung dalma index 30 yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari beragam sektor yaitu sektor perbankan, manufaktur dan lainnya yang memiliki karakteristik yang tentunva memiliki karakteristik yang berbeda serta tidak di generalisasi. 2) Rasio digunakan dalam proksi profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi hanya satu rasio yaitu ROA, DPR dan TAG. 3) Perusahaan dalam index 30 sering mengalami komposisi perusahaan yang berganti sehingga perusahaan yang tetap berada dalam index 30 selama tahun 2015-2019 berjumlah 17 perusahaan

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi seluruh pihak yang menggunakan skripsi ini sebagai refrensi, yaitu 1) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan perusahaan yang tergabung dalam index yang lain dengan periode yang berbeda serta penggunaan variabel yang lebih beragam sehingga mampu menambah lebih banyak ilmu terkait dengan pasar modal. 2) Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan perolehan profitabilitas karena berpengaruh cukup besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. 3) Bagi investor, sebelum memutuskan melakukan pada saham pertambangan dan perkebunan tentunya dapat mempertimbangkan profitabilitas perusahaan sesuai hasil penelitian ini dengan tetap memperhatikan kondisi perekonomian negara serta tingkat kurs yang menjadi faktor eksternal yang juga penting untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

Adrianingtyas, D. A. 2019. Pengaruh kinerja keuangan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23–30

Brigham, Eugene, F., & Houston. 2011.

Dasar-dasar Manajemen

Keuangan Terjemahan. Edisi 10.

Jakarta: Selemba Empat.

Budi Raharjo. (2007). *Keuangan Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. 2007. Kepemilikan manajeral: Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra, Vol. 9, 1–8

Gunawan, B. 2011. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendaanan, kebijakan deviden dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–34.

- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. 2012.

 Analisis Laporan Keuangan,
 Edisi Keempat. Yogyakarta:
 UPP STIM YKPN.
- Nur Faridah, Z. 2012. Kebijakan deviden, hutang, investasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Journal of Business and Banking*, 2(1), 47–60.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. 2013. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 156–165.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Bhekti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ... Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 183–196.
- Purnamasari, L., Lestari, S. K., & Silvi, M. 2009. Interdependensi antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 106–119.
- Purwanti, T. 2020. The effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value on the indonesia stock exchange.

 International Journal of Seocology, 01(02), 060–066.
- Sartono, A. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan.
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. 2019.
 Analisis pengaruh
 pengungkapan sustainability
 report, kinerja keuangan, kinerja
 lingkungan terhadap nilai
 perusahaan. *Journal of Business*& *Banking*, 7(2), 207–214
- Senata, M. 2016. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai

- perusahaan yang tercatat pada indeks lq-45 bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 6(1), 73–84.
- Sudana, I. M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In Erlangga.

